



HUBUNGAN SIKAP PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 109 CAPPAGALUNG KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI

Rosmalah¹, Makmur Nurdin², A.Irmayani³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar


Email: rosmalah196108@gmail.com

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: makmurnurdin@gmail.com

³ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: andiirmayani10@gmail.com

Artikel info	Abstrak
Received; 12-03-2023 Revised; 14-04-2023 Accepted; 15-05-2023 Published; 16-05-2023	Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 67 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sikap percaya diri dengan presentase 83,31% pada kategori sangat baik dan hasil belajar IPS dengan presentase 82,42% pada kategori sangat baik. Hasil statistik inferensial menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa dengan koefisien korelasi 0,602 dan berada pada kategori kuat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Dengan demikian artinya H ₀ ditolak dan H ₁ diterima.
Key words: Sikap Percaya Diri, Hasil Belajar IPS	artikel global teacher professioanl dengan akses t dibawah lisensi CC BY4.0 

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan di masyarakat yang diturunkan dari

suatu generasi ke generasi melalui suatu bentuk pengajaran, pelatihan atau penelitian. Melalui pendidikan setiap orang mampu mengembangkan potensi diri yang dimiliki, karena pendidikan sesungguhnya tidak akan terlepas dari kegiatan sehari-hari yang biasanya diwujudkan dalam lingkup sekolah dan masyarakat berupa pendidikan formal maupun pendidikan non formal, karena itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan merupakan kunci utama dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (h.2)

Tujuan suatu pendidikan dapat dicapai melalui sebuah wadah dalam mengatur jalannya pendidikan di lingkup negara, untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap suatu pembentukan karakter seseorang dan pengetahuannya. Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat terjadinya proses interaksi sosial dengan sesama, baik itu guru dengan guru, siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa. Komunikasi menjadi suatu hal yang sangat penting ketika melakukan diskusi antar siswa, karena siswa diharapkan mampu menyatakan, menggambarkan, mendengarkan, menanyakan dan bekerja sama sehingga siswa mampu memperoleh suatu pemahaman, maka dengan percaya diri yang siswa miliki, akan dapat membantunya untuk berinteraksi dengan mudah dalam pembelajaran.

Sikap percaya diri merupakan salah satu faktor keberhasilan seseorang dan menjadi hal mendasar untuk dimiliki setiap siswa. Percaya diri merupakan suatu bentuk kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Gumilar Mulya (2020) yang menyatakan bahwa percaya diri merupakan sikap yang sangat penting dan seharusnya dimiliki oleh semua orang karena dengan adanya sikap percaya diri seseorang mampu meraih segala yang diinginkan dalam kehidupannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat lain tentang sikap percaya diri yang juga dikemukakan oleh Dewi (2021) menyatakan bahwa percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Percaya diri merupakan sebuah kekuatan utama untuk meraih kesuksesan sesuai dengan yang diinginkan. Berawal dari rasa kepercayaan diri, seseorang akan membuat penyemangat yang kuat di dalam dirinya untuk dapat mewujudkan apa yang diinginkan.

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah suatu bentuk dari hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (2014) hasil belajar merupakan suatu bentuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima suatu bentuk pengalaman belajar. Penilaian terhadap suatu hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh guru setelah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Sikap percaya diri tentunya berhubungan dengan semua ranah mata pelajaran di SD tetapi yang paling penting ketika dikaitkan dengan mata pelajaran IPS karena disini berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya yang menjadikan percaya diri akan tumbuh dengan cara mudahnya bersosialisasi dan berkomunikasi dengan sekitarnya.

IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Namun tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri yang baik. Perasaan seperti malu, minder, merupakan

sikap yang biasanya menjadi kendala seorang siswa dalam proses pembelajaran disekolah maupun lingkungannya, karena siswa tersebut tidak keyakinan dengan kemampuan dan keterampilan yang ia punya, sehingga siswa tersebut akan menutup dirinya dari informasi yang seharusnya ia dapatkan dan butuhkan, hal itu yang akan menghambat siswa dalam meraih hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang telah dilakukan oleh calon peneliti pada tanggal 08 Desember 2022 melalui wawancara singkat dengan guru kelas tinggi, diperoleh informasi bahwa sikap percaya diri siswa bervariasi. Ada siswa yang dalam pembelajaran malu-malu untuk tampil di depan kelas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh gurunya, begitupula sebaliknya, ada juga siswa yang belum mampu bertanggung jawab ketika diberikan tugas, biasanya baru dikerjakan di kelas ketika tugasnya akan dikumpulkan hari itu, ada juga siswa yang sudah mampu untuk berpikir optimis dan pantang menyerah ketika ada masalah, selain itu ada juga siswa yang malu untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya karena takut salah. Perilaku-perilaku tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa, karena biasanya siswa yang memiliki sikap percaya diri akan muncul dalam dirinya suatu keyakinan sesuai kemampuan yang dimiliki. Begitupula sebaliknya, jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka hasil belajarnya juga berpengaruh karena mereka tidak memiliki keyakinan dalam dirinya.

Untuk itu, yang harus dilihat dalam proses penelitian adalah bagaimana melihat sikap percaya diri siswa untuk membangun komunikasi dan sosialisasi baik dengan teman, guru dalam proses pembelajaran serta guru dapat mengembangkan sikap percaya diri siswa melalui pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Deva Rachman (2010) menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X (percaya diri) dengan variabel Y (hasil belajar) dimana terdapat perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan Y 0,755 masuk dalam kategori kuat. Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenjang tingkat sekolah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yunita Dewi Setiani (2016) menunjukkan hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dengan nilai koefisien sebesar 0,744 masuk dalam kategori kuat. Letak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada indikator kepercayaan diri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2022/2023 dimulai pada tanggal 13 Maret-13 Mei 2023 di SD Negeri 109 Cappagalung. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya waktu dan keberadaan sampel yang memudahkan peneliti memperoleh data.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 67 siswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh

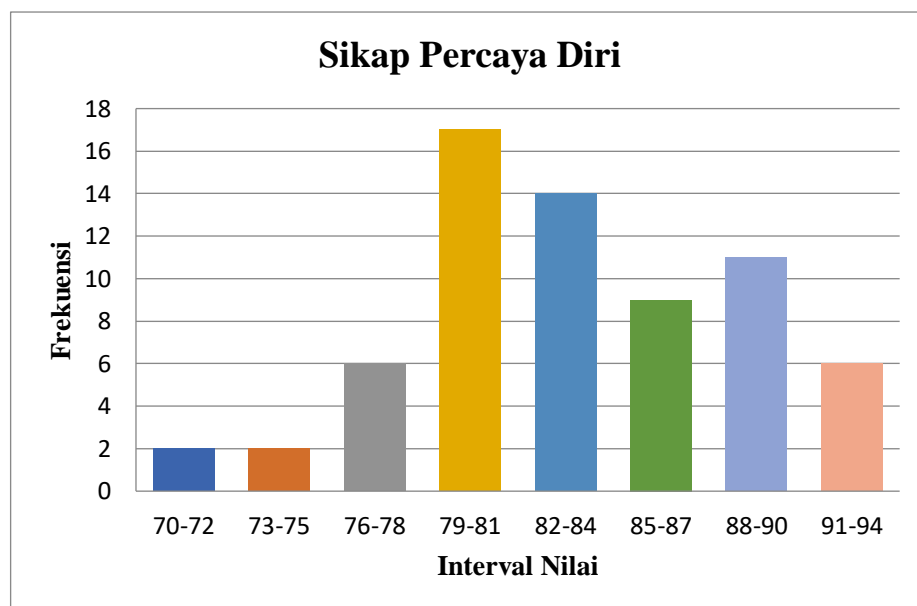
populasi penelitian, hal ini dikarenakan populasi kurang dari 100. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung sebanyak 67 siswa.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel sikap percaya diri siswa dan variabel hasil belajar IPS siswa. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian hubungan sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

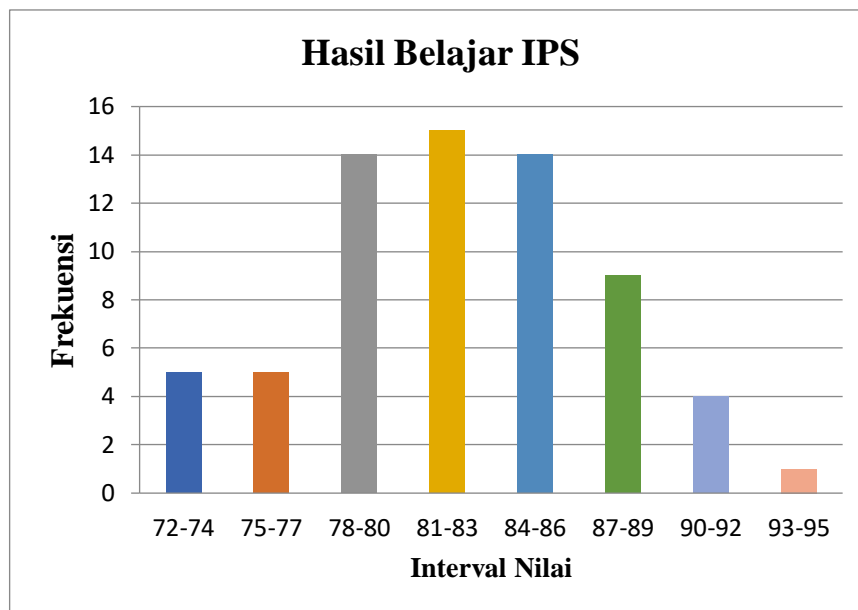
Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket sikap percaya diri siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang telah dibagikan kepada 67 siswa sebagai responden dan dari angket yang terdiri dari 25 butir pertanyaan, terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data yang diperoleh dari angket tersebut yaitu skor tertinggi 100 dan skor terendah 70.



Grafik 1. Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Angket Sikap Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Data hasil belajar IPS siswa diperoleh dari dokumentasi penilaian tengah semester (PTS) tahun ajaran 2022/2023 diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 67 siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Dari data tersebut selanjutnya diperoleh skor tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yaitu 72.



Grafik 2. Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 67 siswa yang dijadikan sebagai responden. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa sikap percaya diri siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik. Dikatakan berada pada rentang sangat baik karena diperoleh rata-rata sikap percaya diri sebesar 83,31 dengan nilai presentase 83,31% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81%-100%. Hal ini berdasarkan presentase skor angket sikap percaya diri dan tabel kriteria yang menunjukkan kategori sangat baik. Januriastuti (2017) siswa yang memiliki kepercayaan diri akan selalu aktif dalam menghadapi segala sesuatu hal, memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan dirinya sendiri dan selalu menghargai dirinya, serta mengerti tentang kondisi sendiri, fisik dan emosi, sehingga mampu menghadapi proses kegiatan belajar mengajar.

Sikap percaya diri juga diartikan suatu keyakinan yang membuat seseorang mampu mencapai berbagai tujuan yang akan dicapai dalam hidupnya. Pada kebanyakan siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai telah menunjukkan hal demikian dengan berdasar pada indikator sikap percaya diri pada angket yang telah dibagikan. Adapun indikator tersebut yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektifitas, bertanggung jawab serta rasional dan realitas dimana perolehan skor yang didapatkan berdasarkan indikator berada pada rentang sangat baik.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai penentuan skor hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai diperoleh melalui analisa data dokumentasi nilai PTS seluruh siswa kelas tinggi sebanyak 67 siswa yang dijadikan responden. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung memiliki

nilai rata-rata sebesar 82,46 dengan nilai presentase 82,46% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang nilai 81%-100%. Artinya bahwa hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai memiliki rata-rata 82,46 dan memiliki kategori sangat baik dengan nilai presentase 82,46%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar IPS yang sangat baik. Marpaung (2017), hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Selain itu Arrosikh & Fitriani (2021), menyatakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes pengenalan sejumlah materi tertentu. Hasil belajar yang didapatkan siswa SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai merupakan proses yang didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi tertentu yang dalam hal ini adalah mata pelajaran IPS. Pada penilaian hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan kemampuan intelektual siswa, ranah afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai serta ranah psikomotorik yang berkenaan dengan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, sehingga diperoleh nilai Pearson Correlation antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sebesar 0,602. Hasil statistik menunjukkan bahwa Hasil statistik menunjukkan bahwa $r_{hitung}(0,602) > r_{tabel}(0,244)$ pada taraf signifikansi 5%. Sejalan dengan pendapat Emzir (2017), untuk menguji kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif atau negatif, dapat dilihat jika koefisien korelasi mendakati +1,00, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif. Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel maka dengan menggunakan kriteria penafsiran korelasi dan diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,602 berada pada kategori kuat karena berada pada rentang nilai 0,60-0,799.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, sehingga $\overline{H_1}$ diterima $\overline{H_0}$ ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS.

Sikap percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan mampu mengekspresikan dirinya dalam berbagai hal, sebab sikap positif yang dimiliki oleh seseorang tersebut menyebabkan timbulnya rasa nyaman terhadap dirinya sendiri dan memiliki keberanian untuk bertindak dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan perkembangannya. Sejalan dengan pendapat Anthony (1992) bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Menumbuhkan rasa percaya diri adalah hal penting. Cukup membangun rasa percaya diri dalam satu bidang kehidupan, maka hal itu akan menyebar ke semua aspek dalam hidup kita. Mengingat betapa pentingnya rasa percaya diri ini, maka setiap tempat dan suasana perlu

dibangun secara optimal dan positif. Bagi orang tua dan pendidik diharapkan wajib membantu perkembangan rasa percaya diri pada anak dan sama-sama saling menyadari bahwa dengan dimilikinya rasa percaya diri yang positif pada diri anak akan membawa keuntungan di berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dra. Rosmalah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Makmur Nurdin, M.Si selaku pembimbing II yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yaitu Bapak Achmad Sabir, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Sitti Jauhar, M.Si atas kritik, saran, dan perbaikan yang telah diberikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 109 Cappagalung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu $r_{hitung}(0,602) > r_{tabel}(0,244)$, dengan korelasi kuat karena berada pada rentang nilai 0,60-0,799. Hasil tersebut memiliki korelasi positif artinya semakin tinggi sikap percaya diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa.

Saran

1. Guru diharapkan dapat membantu mengasah dan meningkatkan sikap percaya diri siswa karena sikap percaya diri sangat penting untuk terus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkup sekolah, maupun lingkungan sekitar.
2. Hendaknya orang tua senantiasa membantu siswa dalam meningkatkan sikap percaya diri dengan terus memberikan bimbingan, perhatian, sarana dan prasarana yang dapat menunjang hasil belajarnya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini agar dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan mata pelajaran lainnya dari segi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosikh, A., & Fitriani, R. 2021. Korelasi Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal PGMI*, 13(1), 28–40.
- Dewi, J. M. 2021. Hubungan Rasa Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V Min 4 Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Gumilar Mulya, A. S. L. 2020. Competitor : *Jurnal Pendidikan Keplatihan Olahraga*. 12,

83–94.

- Januriastuti, T. E. 2017. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa pada SD Negeri Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), 65–76.
- Marpaung, M. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Goretanpena*.3, 369-374
- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Posda Karya.
- R., A. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wahyudi)*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 20. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.